

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PAPARAN DATA

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga RA Darul Muttaqin Rejosari Kalidawir Tulungagung yaitu pada anak usia 5-6 tahun. Adapun yang diteliti adalah keseimbangan anak berjalan diatas papan titian apakah anak bisa ataukah masih perlu adanya sebuah tindakan.oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan tentang lembaga RA Darul Muttaqin Rejosari Kalidawir Tulungagung. Data-data yang diperoleh berdasarkan tehnik dokumentasi yaitu dengan mengambil data-data yang sudah ada di kantor guru.

1. Letak Geografis Lembaga

Lembaga RA Darul Muttaqin adalah salah satu sekolah tingkat awal yang berada di Desa Rejosari Rt.001 Rw 001. Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung lembaga yang dimiliki oleh yayasan ini merupakan lembaga swasta yang berhasil bermasyarakat dalam lingkungannya. Sebenarnya di Desa Rejosari itu ada beberapa tempat pendidikan khusus untuk anak usia dini. Akan tetapi peneliti memilih untuk melakukan sebuah penelitian di lembaga RA Darul Muttaqin. Seperti yang telah kita ketahui bahwa lembaga RA Darul Muttaqin ini

terletak di ujung selatan penduduk Desa Rejosari yang bisa dikatakan di dusun Kalimenur.

Lembaga RA Darul Muttaqin ini berdiri sejak 2004 sebagian dari peserta didiknya dari daerah sekitarnya. dengan adanya lembaga tersebut sangat membantu masyarakat sekitar karena dalam kelembagaan RA Darul Muttaqin yang telah dimiliki oleh yayasan Darul Muttaqin ini juga mempunyai madrasah lain yakni pada tingkat dasar atau biasa di sebut MI Darul Muttaqin dan PAUD Darul Muttaqin jadi, dalam yayasan tersebut ada tiga tempat kelembagaan mulai dari tingkat awal sampai tingkat dasar. Dengan begitu masyarakat sekitar cukup terjangkau jika ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Deskripsi kondisi awal anak Pra tindakan

Kondisi awal motorik kasar anak terutama masalah keseimbangan di amati terlebih dahulu baru setelah itu melakukan suatu tindakan. Pra tindakan dilakukan dengan kegiatan pembelajaran berdiri di atas satu kaki (keseimbangan statis) dan melakukan gerakan antisipasi seperti berjalan di atas papan titian dengan berbagai variasi gerakan (keseimbangan dinamis) dengan memberi contoh sekali gerakan yang dilakukan tanpa memberi bimbingan.

Anak diberi kesempatan melakukan gerakan yang telah dicontohkan tadi agar dilakukan semampu anak sehingga dapat stabil. Akan tetapi masih banyak anak yang belum mampu, dan belum seimbang dalam mempraktekkannya. Selain itu dalam melakukan gerakan, anak belum mengetahui cara memulai gerakan dengan benar agar dapat stabil. Sehingga hasilnya pada pra tindakan ini sebagian besar anak belum stabil, belum seimbang dan bahkan banyak yang jatuh ketika berdiri di atas satu kaki. Hasil pengamatan tersebut dapat ditampilkan seperti pada tabel dibawah ini. Berikut merupakan data hasil observasi kemampuan latihan keseimbangan statis pratindakan di antaranya sebagai berikut:

Tabel 1.2

Instrumen penelitian pengamatan Pra Tindakan

Tujuan Penelitian : untuk mengembangkan motorik kasar anak
melalui bermain papan titian

Kelompok : 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar : 2. 1 – 2.5 – 2.6 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.7 – 4.7 – 3.12 – 4.12

Indikator : 1 dan 2

No	Nama	Indikator		Rata- Rata	Capaian Perkembangan RPPH ke-1
		1	2		
1.	Ega	1	2	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
2.	Riski	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum

					Berkembang)
3.	Vino	1	2	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
4.	Allo	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
5.	Dennis	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
6.	Devin	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
7.	David	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
8.	Fazal	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
9.	Cello	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
10.	Fahri	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
11.	Ozzi	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
12.	Kayyista	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
13.	Nada	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
14.	Rahma	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
15.	Valen	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
16.	Caca	1	2	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
17.	Vero	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
18.	Nayli	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
19.	Arneta	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
20.	Erlina	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang))
21.	Najwa	1	2	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
22.	Riswan	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)

Adapun Dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan
merentang

Indikator 2 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan di pinggang

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

- $> 0,5$ di bulatkan ke angka atas sedangkan
- $< 0,5$ di bulatkan ke angka bawah

Tabel 1.3

Skala Pencapaian RPPH 1 Siklus 1

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
23 % (5 anak)	77 % (17 anak)	0 %	0 %

Berdasarkan pada tabel Pratindakan dengan memakai indikator 1 dan 2 mendapatkan hasil capaian perkembangan sebagai berikut: anak yang memperoleh capaian perkembangan Belum Berkembang (BB) adalah sebanyak 5 anak dengan presentase 23 % dan anak yang memperoleh capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) adalah sebanyak 17 anak dengan persentase sebesar 77 %.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan keseimbangan anak masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar masih banyak anak yang belum mampu. Berdasarkan data dilembar observasi di atas, dapat disimpulkan lagi hasilnya kedalam lembar hasil observasi dengan memberikan kriteria skor yang didapat anak untuk menentukan

mencari rata-rata dalam bentuk persentase tentang kemampuan keseimbangan statis dan dinamis.

Siklus I

1. Perencanaan Siklus I

Pada perencanaan siklus I ini, adapun beberapa hal yang dilakukan peneliti atau direncanakan peneliti dalam siklus I ini di antaranya sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Kegiatan pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dan kolaborator (guru) dalam pelaksanaan kegiatan latihan keseimbangan statis maupun dinamis di atas papan titian.
- b. Mempersiapkan alat yang di gunakan dalam kegiatan latihan keseimbangan statis maupun dinamis dan hadiah yang akan di berikan kepada anak yang telah mampu.
- c. Menyusun lembar observasi tentang kegiatan latihan keseimbangan statis dan dinamis yang berisi tentang aspek mampu atau belum mampu dan memberi tanda centang pada kolom mampu jika anak mampu dan tanda centang pada kolom belum jika anak belum mampu.
- d. Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran, seperti kamera.

2. Pelaksanaan Siklus I

Dalam penelitian ini, pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak empat kali pertemuan yaitu pada tanggal 5 february 2018 Pada siklus I ini,

pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengajak anak berfantasi pura pura menirukan gerakan pesawat (keseimbangan statis) yang dilakukan pada pertemuan I dan II dan berfantasi berjalan di atas jembatan yang sempit (keseimbangan dinamis) yang dilakukan pada pertemuan III dan IV. Lalu memberikan hadiah kepada anak yang telah mampu melakukan.

a. Pertemuan I Siklus I

Pertemuan pertama menggunakan indikator 1 dan 2 yaitu berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan merentang selama 10 detik dan berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan di pinggang selama 10 detik (keseimbangan statis). Yang dilaksanakan pada tanggal 5 februai 2018

1.) Pemanasan

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama sebelum kegiatan. Lalu guru mengucapkan salam dan dijawab anak-anak. Kemudian absen, apersepsi dan pemanasan. Aktifitas pemanasan, guru mengajak anak bernyayi sambil melakukan gerakan pemanasan. **Lagunya seperti berikut:**

Lagu berdiri satu kaki kedua tangan direntangkan A saaatuu... Siiaap... Berdiri di atas ...satu, satu kaki... (jika telah stabil, guru mengajak anak melakukan variasi gerakan tangan rentang atau gerakan 2 tangan dipinggang). Tangannya merentang kekanan.. dan kekiri... Meniru seperti....(seperti apa) Pesawat.. terbang... wah

sayapnya panjang... Siapa yang tidak goyang angkat tangan ... saya..!

Siapa yang tidak jatuh angkat tangan.. saya..!

Catatan: Untuk gerakan berdiri satu kaki tangan dipinggang, kata wah sayapnya panjang diganti menjadi wah sayapnya pendek.

Kemudian guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan anak di atas papan titian dengan memberi contoh sebanyak dua kali. Anak-anak terlihat senang dan semangat ingin segera melakukannya. Lalu guru memberi kesempatan pada setiap anak untuk mencoba melakukan gerakan di atas papan titian sebanyak dua kali. Kemudian anak mulai melakukan gerakan yang telah dicontohkan dan telah dicoba anak di atas papan titian tersebut. Saat itu peneliti mulai mengamati anak telah mampu atau belum.

2.) kegiatan inti

Dalam pertemuan pertama ini melakukan gerakan statis, gerakan yang dilakukan ada dua gerakan, guru mengajak anak menirukan pesawat dengan bernyanyi seperti saat pemanasan agar anak tertarik dan simpati terhadap guru. Gerakan satu yaitu berdiri di atas satu kaki tangan merentang selama 10 detik dan gerakan dua yaitu berdiri di atas satu kaki tangan dipinggang selama 10 detik. Pada saat melakukan gerakan satu ada terjadi peningkatan jumlah anak yang mampu dibandingkan pada pra-tindakan. Beberapa anak telah mengerti dan mampu melakukan dengan cara yang benar yaitu dengan berdiri satu kaki dengan stabil, setelah stabil

baru mengangkat tangannya untuk direntangkan dan kakinya yang diangkat dihadapkan ke belakang. Sedangkan dalam melakukan gerakan dua juga terjadi peningkatan jumlah anak yang mampu dibandingkan pada pra tindakan. Beberapa anak telah mengerti dan mampu melakukan dengan cara yang benar yaitu dengan berdiri satu kaki dengan stabil, setelah stabil baru mengangkat tangannya dipinggang dan kakinya yang diangkat dihadapkan ke belakang. Walaupun demikian, masih ada beberapa anak yang masih goyang karena posisi tangan yang berkurang untuk menjaga keseimbangan. Posisi tangan berkurang yaitu dari keadaan tangan direntang yang dapat dikatakan bisa membantu anak membuat keseimbangan menjadi lebih baik menjadi keadaan tangan dipinggang. Hal ini membuat anak menjadi beradaptasi lagi untuk dapat stabil menjaga keseimbangannya dengan tangan dipinggang. Setiap anak yang mampu melakukan kedua gerakan tersebut akan mendapat hadiah berupa permen. Bagi anak yang belum mampu atau terjatuh dan tidak stabil, diberi kesempatan dua kali lagi untuk mengulang gerakan. Dan guru senantiasa membimbing anak yang belum mampu tadi dalam melakukan pengulangan gerakan sehingga diharapkan anak menjadi mampu.

3.) Penenangan

Setelah itu kegiatan penenangan, yaitu guru mengajak anak untuk bernyanyi "kacang-kacang goreng". Kemudian tanya jawab sederhana untuk mengetahui jumlah anak yang senang dan tidak senang. Guru: "anak-anak, siapa yang pada waktu berdiri dengan satu kaki meniru

pesawat sedang terbang di atas papan titian tidak jatuh? Angkat tangan! Anak-anak senang apa tidak? Ayo yang senang angkat tangan!". Lalu istirahat, makan snack dan melanjutkan kegiatan selanjutnya. Adapun hasil pada pertemuan I Siklus I adalah :

Tabel 1.4

**Instrumen penelitian pengamatan perkembangan anak
pertemuan ke-1 Siklus I**

Tujuan Penelitian	: untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui bermain papan titian
Kelompok	: 5-6 Tahun
Kompetensi Dasar	: 2.2 – 2.9 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6– 3.12 – 4.12
Indikator	: 1 dan 2
RPPH/Siklus	: I / I

No	Nama	Indikator		Rata-Rata	Capaian Perkembangan RPPH 1
		1	2		
1.	Ega	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
2.	Riski	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
3.	Vino	2	3	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
4.	Allo	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
5.	Dennis	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
6.	Devin	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang)

					sesuai Harapan)
7.	David	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
8.	Fazal	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
9.	Cello	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
10.	Fahri	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
11.	Ozzi	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
12.	Kayyista	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
13.	Nada	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
14.	Rahma	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
15.	Valen	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
16.	Caca	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
17.	Vero	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
18.	Nayli	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
19.	Arneta	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
20.	Erlina	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
21.	Najwa	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai Harapan)
22.	Riswan	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai Harapan)

Adapun Dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki dengan
kedua tangan merentang

Indikator 2 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan di pinggang

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

- $> 0,5$ di bulatkan ke angka atas sedangkan
- $< 0,5$ di bulatkan ke angka bawah

Jadi kesimpulan Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan statis pada pertemuan I siklus I, anak yang mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) adalah 12 anak dan anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 10 anak.

Tabel 1.5

Skala Pencapaian RPPH 1 Siklus 1

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 %	55 % (12 anak)	45 % (10 anak)	0 %

b. Pertemuan II Siklus I

Pertemuan II melakukan latihan keseimbangan statis dengan menggunakan indikator 3 dan 4 yaitu : berdiri menggunakan satu kaki tangan di lipat di depan dada selama 10 detik dan berdiri menggunakan satu kaki dengan pandangan lurus ke depan lalu rentangkan kedua tangan kesamping

agak serong keatas di barengi dengan salah satu kaki di angkat perlahan-lahan ke atas sampai pinggang (keseimbangan statis). Yang dilaksanakan pada tanggal 6 february 2018

1.) Pemanasan

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama sebelum kegiatan. Lalu guru mengucapkan salam dan dijawab anak-anak. Kemudian absen, apersepsi dan pemanasan. Aktifitas pemanasan, guru mengajak anak berdiri di atas satu kaki tangan dilipat di depan dada selama 10 detik dan membentuk sikap pesawat (selama 3 detik dengan hitungan 1,2,3) yang dilakukan di atas lantai dengan bernyanyi. Lalu guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan anak di atas papan titian. Kemudian guru memberikan kesempatan pada setiap anak untuk mencoba atau melakukan pemanasan tentang gerakan di atas papan titian yang telah dicontohkan.

Lagu perintah berdiri satu kaki tangan dilipat depan dada

Berdiri di atas ...satu, satu kaki... (jika sudah stabil, lagu dilanjutkan) Tangannya dilipat ditaruh depan dada.. Meniru seperti....(seperti apa) Pesawat.. yang akan mendarat .. Siapa yang tidak goyang angkat tangan ... saya..! Siapa yang tidak jatuh angkat tangan.. saya..!

Lagu perintah berdiri satu kaki membentuk sikap pesawat

Berdiri di atas ...satu, satu kaki... (jika sudah stabil, lagu dilanjutkan) Tangannya merentang kekanan.. dan kekiri... angkat agak ke atas, angkat agak ke atas.. Sambil kaki ditarik kebelakang...

Meniru seperti....(seperti apa) Pesawat.. yang terbang tinggi.. Siapa yang tidak goyang angkat tangan ... saya..! Siapa yang tidak jatuh angkat tangan.. saya..!

2.) Kegiatan Inti

Dalam pertemuan II ini, kegiatan yang dilakukan adalah indikator tiga dan empat, guru mengajak anak berfantasi menjadi pesawat. Gerakan tiga yaitu berdiri di atas satu tangan dilipat di depan dada selama 10 detik (berfantasi menjadi pesawat yang akan mendarat) dan gerakan empat yaitu berdiri di atas satu kaki membuat sikap pesawat terbang selama 3 detik (berfantasi menirukan gerakan pesawat yang sedang terbang tinggi). Dalam mengajak memberikan contoh, guru bernyanyi seperti saat pemanasan. Ada beberapa anak yang mampu melakukannya, anak mampu karena telah mendapat bimbingan dan contoh yang benar dari guru tentang cara melakukan gerakan dengan benar agar stabil.

Dalam melakukan gerakan empat, anak memperoleh keseimbangan karena melakukan sikap permulaan dengan benar. Sikap permulaan dengan benar yaitu berdiri satu kaki dengan stabil, setelah stabil baru merentangkan tangan dengan tangan agak serong ke atas dibarengi kaki diangkat dan badan dibungkukkan, kaki yang diangkat diarahkan kebelakang. Namun dalam

pertemuan II ini masih ada beberapa anak yang belum mampu dalam melakukan gerakan berdiri satu kaki masih goyang dan roboh atau jatuh sebelum waktunya. Selain itu dalam melakukan gerakan tiga, sebagian anak masih melakukannya belum dengan sikap permulaan yang benar. Ketika membentuk sikap pesawat, anak cenderung membungkukkan badan dahulu, baru kaki di angkat ke belakang. Sehingga banyak anak yang belum bisa melakukannya sesuai waktu dan masih roboh atau terjatuh.

Hasilnya pada siklus I pertemuan kedua ini, anak – anak terlihat senang dan merespon dengan menjawab saya, saya, saya bu guru!. Selain itu ketika diberitahukan bahwa yang mampu melakukan akan mendapatkan hadiah, anak – anak berkata "hadiahnya apa bu guru? aku mau hadiahnya bu. . nanti aku bisa". Tapi ada pula yang diam saja, ketika dipanggil tidak mau melakukan kegiatan yang diminta. Akhirnya anak dibimbing guru dengan didekati, diajak melakukan gerakan dengan janji akan ditemani guru. Sebelumnya guru memberi contoh lagi untuk meyakinkan anak bahwa kegiatan berdiri di atas papan titian tersebut adalah kegiatan yang tidak menakutkan. Guru berkata bahwa "ayo nak kamu pasti bisa, ibu guru selalu disamping kamu". Guru senantiasa membimbing anak sehingga anak menjadi percaya bahwa hal tersebut aman dan rasa takut anak berkurang.

3.) Penenangan

Setelah itu kegiatan penenangan, yaitu guru mengajak anak bernyanyi “Permai Tamanku”. Kemudian tanya jawab sederhana untuk mengetahui

jumlah anak yang senang dan tidak senang. Guru bertanya "anak-anak, siapa yang pada waktu berdiri dengan satu kaki meniru pesawat sedang terbang tinggi tidak jatuh? Angkat tangan! Anak-anak senang apa tidak? Ayo yang senang angkat tangan!". Lalu istirahat, makan snack dan melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Adapun hasil pada latihan keseimbangan statis di pertemuan II pada Siklus I adalah :

Tabel 1.6

**Instrumen penelitian pengamatan perkembangan anak
pertemuan ke-2 Siklus I**

Tujuan Penelitian : untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui bermain papan titian

Kelompok : 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar : 2. 5 – 2.6 – 2.14 – 3.2 – 4.2 – 3.6 – 4.6 – 3.15 – 4.15

Indikator : 3 dan 4

RPPH/Siklus : 2 / I

No	Nama	Indikator		Rata-Rata	Capaian perkembangan RPPH 2
		3	4		
1.	Ega	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
2.	Riski	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
3.	Vino	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
4.	Allo	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5.	Dennis	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)

6.	Devin	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
7.	David	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
8.	Fazal	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
9.	Cello	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
10.	Fahri	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11.	Ozzi	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
12.	Kayyista	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
13.	Nada	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
14.	Rahma	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
15.	Valen	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16.	Caca	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
17.	Vero	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
18.	Nayli	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
19.	Arneta	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
20.	Erlina	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
21.	Najwa	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
22.	Riswan	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)

Adapun dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 3 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki tangan di lipat di depan dada

Indikator 4 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki dengan pandangan lurus ke depan lalu rentangkan kedua tangan ke samping

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

- $> 0,5$ di bulatkan ke angka atas sedangkan
- $< 0,5$ di bulatkan ke angka bawah

Jadi kesimpulan Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan statis pada pertemuan II siklus I, anak yang mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) adalah 18 anak dan anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 4 anak.

Tabel 1.7

Skala Pencapaian RPPH 2 Siklus 1

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 %	82 % (18 anak)	18 % (4 anak)	0 %

c. Pertemuan III Siklus I

Pertemuan III melakukan latihan keseimbangan Dinamis dengan memakai indikator 5 dan 6 yaitu : berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan merentang dan berjalan menyamping melewati papan titian (Keseimbangan Dinamis), yang dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2018

1.) Pemanasan

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama sebelum kegiatan. Lalu guru mengucapkan salam dan dijawab anak-anak. Kemudian absen, apersepsi dan pemanasan. Aktifitas pemanasan, guru mengajak anak

berfantasi berjalan melewati jembatan sempit yang dibawahnya ada sungai. Lalu guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan anak di atas papan titian. kemudian memberikan kesempatan melakukan gerakan di atas papan titian seperti yang telah dicontohkan sebanyak dua kali. Setelah itu, anak baru memulai melakukan gerakan seperti yang dilakukan namun mulai diamati peneliti.

2.) Kegiatan Inti

Dalam pertemuan III ini, kegiatan yang dilakukan adalah latihan keseimbangan Dinamis yaitu berjalan di atas papan titian dengan tangan merentang dan berjalan menyamping (berfantasi berjalan di atas jembatan yang sempit). Gerakan keseimbangan dinamis yaitu kemampuan mempertahankan keseimbangan ketika tubuh bergerak. Pada pertemuan III ini, ada beberapa anak yang berhasil atau mampu yaitu dapat berjalan dengan stabil, tidak terjatuh dan hasilnya meningkat dari pratindakan. Terdapat peningkatan jumlah anak yang mampu karena guru senantiasa memberi kesempatan pemanasan, bimbingan dan kesempatan untuk mengulangi gerakan.

Anak-anak terlihat senang dalam kegiatan ini, namun ada beberapa anak yang belum mampu yaitu masih tidak stabil dan jatuh. Setiap anak yang mampu melakukan kedua gerakan tersebut akan mendapat hadiah berupa tongkat bintang. Bagi anak yang belum mampu atau terjatuh dan tidak stabil, diberi kesempatan dua kali lagi untuk mengulang gerakan. Guru senantiasa membimbing anak yang belum mampu tadi dalam

melakukan pengulangan gerakan sehingga diharapkan anak menjadi mampu.

3.) Penenangan

Setelah itu kegiatan penenangan, yaitu guru mengajak anak bernyanyi lagu “Permai Tamanku”. Kemudian tanya jawab sederhana untuk mengetahui jumlah anak yang senang dan tidak senang. Guru: "anak-anak, siapa yang pada waktu berjalan tangan direntang dan berjalan menyamping di atas papan titian tidak jatuh? Angkat tangan! Anak-anak senang apa tidak? Ayo yang senang angkat tangan!". Lalu istirahat, makan snack dan melanjutkan kegiatan selanjutnya

Anak terlihat semangat dalam melakukan aktifitas berjalan di atas papan titian. Pada waktu istirahat, anak-anak terlihat bermain dengan papan titian yang ada. Anak –anak mencoba mangulang , melakukan gerakan seperti yang telah di ajarkan di atas papan titian.

Adapun hasil latihan keseimbangan Dinamis pada pertemuan III Siklus I adalah :

Tabel 1.8

**Instrumen penelitian pengamatan perkembangan anak
pertemuan ke-3 Siklus I**

Tujuan Penelitian : untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui bermain papan titian

Kelompok : 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar : 2.2 – 2.9 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.6 – 4.6

Indikator : 5 dan 6

RPPH/Siklus : 3 / I

Tabel hasil latihan keseimbangan pada pertemuan III siklus I.

No	Nama	Indikator		Rata-Rata	Capaian perkembangan RPPH ke- 3
		5	6		
1.	Ega	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
2.	Riski	1	2	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
3.	Vino	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
4.	Allo	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
5.	Dennis	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
6.	Devin	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
7.	David	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
8.	Fazal	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
9.	Cello	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
10.	Fahri	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
11.	Ozzi	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
12.	Kayyista	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
13.	Nada	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai

					Berkembang)
14.	Rahma	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
15.	Valen	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
16.	Caca	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
17.	Vero	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
18.	Nayli	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
19.	Arneta	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
20.	Erlina	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
21.	Najwa	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
22.	Riswan	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)

Adapun dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 5 : anak mampu berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan merentang

Indikator 6 : anak mampu berjalan menyamping melewati papan titian

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

- $> 0,5$ di bulatkan ke angka atas sedangkan
- $< 0,5$ di bulatkan ke angka bawah

Jadi kesimpulan Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan Dinamis pada pertemuan III siklus I, anak yang mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) adalah 17 anak dan anak yang memperoleh capaian perkembangan Belum Berkembang (BB) adalah 5 anak.

Tabel 1.9**Skala Pencapaian RPPH 3 Siklus 1**

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
23 % (5 anak)	77 % (17 anak)	0 %	0 %

d. Pertemuan IV Siklus I

Pertemuan IV melakukan latihan keseimbangan Dinamis dengan menggunakan indikator 7 dan 8 yaitu : berjalan maju melewati papan titian dengan tangan dipinggang dan berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan dilipat di depan dada, yang dilaksanakan pada tanggal 8 februari 2018

1.) Pemanasan

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama sebelum kegiatan. Lalu guru mengucapkan salam dan dijawab anak-anak. Kemudian absen, apersepsi dan pemanasan. Aktifitas pemanasan, guru mengajak anak berfantasi berjalan melewati jembatan yang sempit dan di sebelah kiri kanan jalan ada sungai yang banyak kepitingnya. Lalu guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan anak di atas papan titian.

2.) Kegiatan Inti

Dalam pertemuan IV ini melakukan latihan keseimbangan Dinamis.kegiatan yang dilakukan adalah gerakan berjalan maju melewati papan titian dengan tangan di pinggang dan berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan dilipat di depan dada.

Ketika melakukan gerakan ada anak yang belum mampu, dalam berjalan masih goyang sehingga terjatuh dari papan dan mengulangi kegiatan lagi dengan bimbingan guru. Dengan adanya kesempatan mengulangi gerakan dan bimbingan, ada beberapa anak yang menjadi mampu. Adapun cara guru membimbing adalah dengan cara memberikan motivasi kepada anak dengan mengajak anak berfantasi seolah-olah anak berjalan di jembatan yang sempit dan dibawahnya ada sungai, akhirnya anak dapat berjalan lebih berhati-hati dan berusaha menjaga keseimbangannya, sabar hingga dapat menyelesaikan berjalan sepanjang papan titian.

Setiap anak yang mampu melakukan kedua gerakan tersebut akan mendapat hadiah berupa buku kecil. Bagi anak yang belum mampu atau terjatuh dan tidak stabil, diberi kesempatan dua kali lagi untuk mengulang gerakan. Guru senantiasa membimbing anak yang belum mampu tadi dalam melakukan pengulangan gerakan sehingga diharapkan anak menjadi mampu. Hasilnya anak yang sebelumnya belum mampu, dengan adanya bimbingan dan kesempatan mengulang, anak menjadi mampu. Namun masih ada

beberapa anak yang hingga dua kali kesempatan mengulang masih belum mampu.

3.) Penenangan

Setelah itu kegiatan penenangan, anak-anak di ajak menyanyi bersama dan bertanya tentang kegiatan yang baru saja dilakukan. Kemudian tanya jawab sederhana untuk mengetahui jumlah anak yang senang dan tidak senang. Guru: "anak-anak, siapa yang pada waktu berjalan maju di atas papan dengan tangan dipinggang di atas papan titian tidak jatuh? Angkat tangan! Siapa yang pada waktu berjalan tangannya dilipat depan dada di atas papan titian tidak jatuh? Angkat tangan! Anak-anak senang apa tidak? Ayo yang senang angkat tangan!". Lalu istirahat, makan snack dan melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Hasilnya pada siklus I pertemuan keempat ini, anak –anak terlihat senang dan merespon dengan menjawab "saya, saya, saya bu guru!". Selain itu ketika diberitahukan bahwa yang mampu melakukan akan mendapatkan hadiah, anak -anak menjawab "hore...!!hadiahnya apa bu guru? aku mau hadiahnya bu. . nanti aku bisa". Bagi anak yang tidak mau melakukan kegiatan, guru menghampiri anak tersebut sambil membujuk anak dengan bercerita hadiah yang akan didapat. Guru senantiasa membimbing anak sehingga anak menjadi percaya bahwa hal tersebut aman dan rasa takut anak berkurang. Bagi anak yang belum mampu, guru memberi kesempatan

mengulang gerakan sebanyak dua kali, mengulang dengan memberi contoh dan menuntun anak pelan pelan agar berhasil melakukannya.

Adapun hasil latihan keseimbangan Dinamis pada pertemuan IV Siklus I adalah :

Tabel 1.10
Instrumen penelitian pengamatan perkembangan anak
pertemuan ke-4 Siklus I

Tujuan Penelitian : untuk mengembangkan motorik kasar anak
melalui bermain papan titian

Kelompok : 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar : 2. 2– 2.9 – 2.12 – 3 .2– 4. 2 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3
.12 – 4 .12 – 3 .15 – 4 .15

Indikator : 7 dan 8

RPPH/Siklus : 4 / I

No	Nama	Indikator		Rata- Rata	Capaian Perkembangan RPPH ke-4
		7	8		
1.	Ega	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
2.	Riski	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)

3.	Vino	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
4.	Allo	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
5.	Dennis	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
6.	Devin	1	2	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
7.	David	1	2	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
8.	Fazal	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
9.	Cello	1	2	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
10.	Fahri	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
11.	Ozzi	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
12.	Kayyista	1	2	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
13.	Nada	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
14.	Rahma	1	1	$2/2 = 1$	BB (Belum Berkembang)
15.	Valen	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
16.	Caca	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
17.	Vero	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)

18.	Nayli	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
19.	Armeta	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
20.	Erlina	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)
21.	Najwa	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
22.	Riswan	2	1	$3/2 = 1,5$	MB (Mulai Berkembang)

Adapun dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 7 : anak mampu berjalan maju melewati papan titian dengan tangan di pinggang

Indikator 8 : anak mampu berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan di lipat di depan dada

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

➤ $> 0,5$ di bulatkan ke angka atas sedangkan

$< 0,5$ di bulatkan ke angka bawah

Jadi kesimpulan Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan Dinamis pada pertemuan III siklus I, anak yang mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) adalah 18 anak dan anak yang memperoleh capaian perkembangan Belum Berkembang (BB) adalah 4 anak.

Tabel 2.1

Skala Pencapaian RPPH 4 Siklus 1

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
18 % (4 anak)	82 % (18 anak)	0 %	0 %

Berikut merupakan data hasil observasi kemampuan latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan Dinamis pada Siklus I dengan IV kali pertemuan diantaranya sebagai berikut

No	Nama Anak	Indikator								Rat a-rata	Capaian perkembangan
		in1	in2	in3	in4	in5	in6	in7	in8		
1.	Ega	3	3	2	2	2	2	2	1	17/8 =2,1	MB (Mulai Berkembangan)
2.	Riski	2	2	2	1	1	2	1	1	12/8 =1,3	BB (Belum Berkembangan)
3.	Vino	2	3	2	2	1	1	1	1	13/8 =1,6	MB (Mulai Berkembangan)

4.	Allo	2	2	3	2	2	2	2	2	17/8 =2,1	MB (Mulai Berkemba ng)
5.	Dennis	2	2	2	1	1	1	1	1	11/8 =1	BB (Belum Berkemba ng)
6.	Devin	3	3	2	2	2	2	1	2	17/8 =2,1	MB (Mulai Berkemba ng)
7.	David	2	2	2	2	1	1	1	2	13/8 =1,6	MB (Mulai Berkemba ng)
8.	Fazal	2	2	2	2	1	1	2	1	13/8 =1,6	MB (Mulai Berkemba ng)
9.	Cello	2	2	2	1	1	1	1	2	12/8 =1,5	MB (Mulai Berkemba ng)
10.	Fahri	3	3	3	2	2	2	2	2	16/8 =2	MB (Mulai Berkemba ng)

11.	Ozzi	3	2	2	2	2	2	2	2	17/8 =2	MB (Mulai Berkemba ng)
12.	Kayyi sta	2	2	2	1	2	1	1	2	13/8 =2	MB (Mulai Berkemba ng)
13.	Nada	2	2	2	2	2	2	2	1	15/8 =2	MB (Mulai Berkemba ng)
14.	Rahm a	2	2	2	1	1	1	1	1	11/8 =1	BB (Belum Berkemba ng)
15.	Valen	3	3	3	2	2	2	2	2	16/8 =2	MB (Mulai Berkemba ng)
16.	Caca	2	2	2	2	2	2	2	1	15/8 =2	MB (Mulai Berkemba ng)
17.	Vero	3	3	2	2	2	2	2	1	17/8 =2,1	MB (Mulai Berkemba ng)

18.	Nayli	2	2	2	2	2	2	2	1	15/8 =2	MB (Mulai Berkembang)
19.	Arnet a	2	2	2	2	2	2	2	1	15/8 =2	MB (Mulai Berkembang)
20.	Erlina	3	2	3	2	2	2	2	1	17/8 =2	MB (Mulai Berkembang)
21.	Najwa	3	2	2	2	2	2	2	2	17/8 =2	MB (Mulai Berkembang)
22.	Riswan	3	2	2	2	2	2	2	1	17/8 =2	MB (Mulai Berkembang)

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan Dinamis pada siklus I memperoleh capaian perkembangan sebagai berikut 19 anak mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) dan 3 anak mendapat capaian perkembangan Belum Berkembang (BB).

3. Observasi Siklus I

Berdasarkan hasil pertemuan I,II,III dan IV maka di peroleh gambaran tentang capaian perkembangan yang diperoleh anak pada siklus satu ini. Sesuai kriteria penilaian di BAB III bahwa anak mendapat skor 4 jika anak sudah dapat melakukannya dengan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan atau di simbolkan dengan (BSB), mendapat skor 3 jika anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru disimbolkan dengan (BSH), skor 2 jika anak melakukannya masih harus di ingatkan atau di bantu oleh guru di simbolkan dengan (MB), dan skor 1 jika anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.berikut ini merupakan lembar hasil observasi kemampuan latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan Dinamis (pertemuan I,II,III dan IV) diantaranya sebagai berikut :

Kompilasi Data dari 4 RPPH Siklus I

No	Nama Anak	CP RPPH Ke-				Capaian Akhir Perkembangan	Presentase pemerolehan capaian perkembangan kelas
		1	2	3	4		
1.	Ega	BSH	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
2.	Riski	MB	M B	M B	B B	Mulai Berkembang	

3.	Vino	BSH	M B	B B	B B	Mulai Berkembang	MB = 86 % (19 anak) BSH = 14 % (3 anak) BSB = 0 % BB = 0%
4.	Allo	BB	B S H	M B	M B	Mulai Berkembang	
5.	Dennis	MB	M B	B B	B B	Mulai Berkembang	
6.	Devin	BSH	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
7.	David	MB	M B	B B	M B	Mulai Berkembang	
8.	Fazal	MB	M B	B B	M B	Mulai Berkembang	
9.	Cello	MB	M B	B B	M B	Mulai Berkembang	
10.	Fahri	BSH	B S H	M B	M B	Berkembang Sesuai Harapan	
11.	Ozzi	BSH	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
12.	Kayyista	MB	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
13.	Nada	MB	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
14.	Rahma	MB	M B	B B	B B	Mulai Berkembang	
15.	Valen	BSH	B S H	M B	M B	Berkembang Sesuai Harapan	
16.	Caca	MB	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
17.	Vero	BSH	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
18.	Nayli	MB	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
19.	Arneta	MB	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
20.	Erlina	BSH	B S H	M B	M B	Berkembang sesuai harapan	
21.	Najwa	BSH	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	
22.	Riswan	BSH	M B	M B	M B	Mulai Berkembang	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan dinamis anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 3 anak sedangkan 19 anak masih memperoleh capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB). Di siklus I ini jumlah persentase yang diperoleh adalah

BB (Belum Berkembang) = 0 %

MB (Mulai Berkembang) = $19/22 \times 100\% = 86 \%$

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = $3/22 \times 100\% = 14 \%$

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 0 %

persentase sebesar ini termasuk dalam kategori cukup namun belum sesuai dengan target. sehingga berdasarkan keadaan ini menjadi landasan untuk berupaya mengulangi tindakan di siklus II.

4. Refleksi Siklus I

Refleksi dalam penelitian ini adalah mengevaluasi proses dari tindakan yang dilakukan pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi pada guru kelas yang berperan sebagai kolaborator. Hal yang didiskusikan adalah tentang hasil dari siklus I dan menganalisa kemungkinan ada hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala dalam penelitian sehingga didapat solusi. Solusi yang dihasilkan pada tahap refleksi siklus I ini adalah pijakan dalam melakukan tindakan di siklus II. Hasil dari tindakan yang dilakukan pada

siklus I sudah memberikan peningkatan dari pratindakan. Namun, ada beberapa kendala atau hambatan yang terjadi pada siklus I ini, di antaranya:

- a. Guru hanya memberikan contoh sebanyak dua kali dalam melakukan kegiatan.
- b. Anak hanya mendapat satu hadiah untuk dua keberhasilan yang didapat. Sehingga mempengaruhi semangat anak dalam usahanya melakukan
- c. gerakan.
- d. Kegiatan melakukan latihan keseimbangan hanya dengan aba-aba sehingga banyak anak yang terlihat tidak merasa takut jika jatuh.
- e. Anak melakukan gerakan hanya dua kali sehingga dirasa kurang dalam memberikan kesempatan mengulang gerakan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I masih banyak kekurangannya. Sehingga diharapkan dengan melakukan kegiatan ulang di siklus II dengan adanya perbaikan proses tindakan di siklus II diharapkan akan dapat lebih berhasil dan sesuai target. Adapun hal-hal perbaikan tindakan yang akan dilakukan di siklus II di antaranya sebagai berikut:

- a. Guru akan memberikan contoh sebanyak tiga kali dalam melakukan gerakan. Anak
- b. akan mendapat hadiah jika dapat melakukan gerakan tanpa bantuan.
- c. Guru memberikan cerita kepada anak sehingga diharapkan anak-anak akan berfantasi dengan cerita yang ada dan berusaha dapat melakukan gerakan yang dilakukan dengan stabil tidak jatuh.

- d. Anak akan mendapatkan kesempatan mengulangi gerakan sebanyak empat kali bagi yang belum mampu/belum stabil.
- e. Pengaturan di bawah papan titian akan diberi rafia berwarna biru yang telah disuwir-suwir sebagai simbol “air”. Rafia akan disebar di bawah papan titian, dan akan diberi beberapa macam gambar ikan, kepiting, ikan lele, ikan paus, ikan hiu. Sehingga anak akan berfantasi melewati kolam, sungai atau terbang menjadi pesawat di atas laut. Dengan ini, diharapkan anak akan berusaha agar tidak jatuh dan dapat stabil.

Siklus II

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dalam penelitian ini, pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak empat kali pertemuan yaitu pada tanggal 9-13 februari 2018 pada siklus II ini pelaksanaan tindakan dilakukan dengan memberi anak cerita sederhana lalu mengajak anak berfantasi pura pura menirukan gerakan pesawat terbang (keseimbangan statis) yang dilakukan pada pertemuan I dan II dan berfantasi berjalan di atas jembatan (keseimbangan dinamis) yang dilakukan pada pertemuan III dan IV. Lalu memberikan hadiah kepada anak yang telah mampu melakukan gerakan diatas papan titian.

a. Pertemuan I siklus II

pertemuan I melakukan latihan keseimbangan statis dengan memakai indikator 1 dan 2 yaitu : berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan merentang selama 10 detik dan berdiri menggunakan satu

kaki dengan kedua tangan dipinggang selama 10 detik yang dilaksanakan pada tanggal...

1) Pemanasan

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama sebelum kegiatan. Lalu guru mengucapkan salam dan dijawab anak-anak. Kemudian absen, apersepsi dan pemanasan. Aktivitas pemanasan, guru mengajak anak berdiri satu kaki dengan tangan merentang dan tangan di pinggang selama 10 detik di atas lantai. Sebelumnya guru memberi contoh dengan bernyanyi agar dapat menarik perhatian anak.

Lagu berdiri satu kaki kedua tangan direntangkan

A saatuu... Siiap.....

Berdiri di atas ...satu, satu kaki... Tangannya merentang kekanan.. dan ke kiri...

Meniru seperti....(seperti apa) Pesawat.. terbang... wah sayapnya panjang...

Siapa yang tidak goyang angkat tangan ... saya..!

Siapa yang tidak jatuh angkat tangan.. saya..!

Catatan: Untuk gerakan berdiri satu kaki tangan dipinggang, kata wah sayapnya panjang diganti menjadi wah sayapnya pendek.

Kemudian guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan anak di atas papan titian dengan memberi contoh sebanyak tiga kali dengan bernyanyi juga sehingga anak lebih tertarik memperhatikan. Setelah itu, guru memberikan anak kesempatan untuk mencoba gerakan di atas papan titian. Kemudian, anak baru memulai melakukan gerakan seperti yang dicontohkan.

2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama ini, kegiatan yang dilakukan ada dua gerakan, gerakan satu yaitu berdiri di atas satu kaki tangan merentang selama 10 detik (berfantasi menjadi pesawat dengan sayap panjang yang sedang terbang) dan gerakan dua yaitu berdiri di atas satu kaki tangan dipinggang selama 10 detik (berfantasi menjadi pesawat dengan sayap pendek yang sedang terbang). Ketika memberikan contoh, guru bernyanyi lagu berdiri di atas satu kaki tangan direntang dan dipinggang, kemudian guru bercerita sederhana, cerita tersebut yaitu :

Ada sebuah pesawat yang sedang terbang. Pesawat tersebut bersayap panjang (tangan di rentangkan) sedang terbang di atas laut yang ada banyak ikan hiu, paus juga kepiting. Namun pesawat ini, pesawat yang sudah hebat dan pintar jadi tidak akan jatuh. Karena kalau terjatuh, akan jatuh di dalam laut yang banyak ikan hiu dan pausnya. Pesawat yang bersayap panjang terbang dengan nyaman dan baik.

(menyebut pesawat bersayap pendek ketika melakukan gerakan tangan dipinggang).

Bagi anak yang belum mampu akan mendapat kesempatan mengulang sebanyak 3 kali dan bagi anak yang telah berhasil melakukan gerakan diatas papan titian maka akan mendapatkan hadiah dari ibu guru. Dan guru senantiasa membimbing anak yang belum mampu tadi dalam melakukan pengulangan gerakan. Sehingga diharapkan anak menjadi mampu, anak yang belum mampu yaitu masih roboh dalam menjaga keseimbangannya, tidak stabil dan tidak sesuai waktu.

Anak terlihat senang dan menganggap daerah di bawah papan titian tersebut adalah laut yang banyak ikan hiunya. Terlihat ketika anak berusaha berhati-hati dalam melakukan gerakan yaitu sebagai pesawat agar tidak terjatuh. Beberapa anak yang belum dipanggil untuk melakukan gerakan, senantiasa bersabar menunggu giliran dipanggil dengan melihat teman lain yang sedang melakukan gerakan. Anak terlihat memberi semangat teman yang didukungnya, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

3) Penenangan

Setelah itu kegiatan penenangan, yaitu guru mengajak anak untuk bermain "Bisik Kata Berantai". Lalu istirahat, makan snack dan melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Adapun hasil latihan keseimbangan statis pada pertemuan I Siklus II adalah :

Tabel 2.2

**Instrumen penelitian pengamatan perkembangan anak pertemuan ke
1 Siklus II**

Tujuan Penelitian : untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain papan titian

Kelompok : 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar : 2. 5 – 2.9 – 2.12 – 3.3 – 4. 3 – 3 .7– 4. 7 – 3.15 – 4.15

Indikator : 1 dan 2

RPPH/ Siklus : 1/ II

No	Nama	Indikator		Rata-Rata	Capaian Perkembangan RPPH ke-1
		1	2		
1.	Ega	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang sangat baik)
2.	Riski	3	4	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
3.	Vino	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
4.	Allo	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang

					Sesuai Harapan)
5.	Dennis	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
6.	Devin	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7.	David	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang sangat baik)
8.	Fazal	2	3	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9.	Cello	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10.	Fahri	4	2	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11.	Ozzi	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
12.	Kayyista	3	4	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
13.	Nada	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang sangat baik)
14.	Rahma	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
15.	Valen	3	4	$7/2 = 3,5$	BSB

					(Berkembang sangat baik)
16.	Caca	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
17.	Vero	2	3	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18.	Nayli	3	4	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
19.	Arneta	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
20.	Erlina	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
21.	Najwa	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang sangat baik)
22.	Riswan	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)

Adapun dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 1 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan merentang

Indikator 2 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki dengan kedua tangan di pinggang

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

➤ $> 0,5$ di bulatkan ke angka atas sedangkan

$< 0,5$ di bulatkan ke angka bawah

Jadi kesimpulan Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan Statis pada pertemuan I siklus II, anak yang mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) adalah 2 anak dan anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 6 anak.selanjutnya anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 14 anak.

Tabel 2.3

Skala Pencapaian RPPH 1Siklus II

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 %	9 % (2 anak)	27% (6 anak)	64 % (14 nak)

b. pertemuan II Siklus II

pertemuan kedua melakukan latihan keseimbangan dengan memakai indikator 3 dan 4 yaitu berdiri menggunakan satu kaki tangan di lipat di depan dada selama 10 detik dan berdiri menggunakan satu kaki dengan pandangan

lurus kedepan lalu rentangkan kedua tangan kesamping agak serong keatas di barengi dengan salah satu kaki diangkat perlahan-lahan keatas sampai pinggang yang dilaksanakan pada tanggal 10 february 2018

1.) pemanasan

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama sebelum kegiatan. Lalu guru mengucapkan salam dan dijawab anak-anak. Kemudian absen, apersepsi dan pemanasan. Aktifitas pemanasan, guru mengajak anak berdiri di atas satu kaki tangan dilipat depan dada selama 10 detik dan membentuk sikap pesawat (selama 3 detik) di atas lantai. Kemudian guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan anak di atas papan titian dengan memberi contoh sebanyak tiga kali dengan bernyanyi sehingga anak lebih tertarik memperhatikan. Setelah itu, guru memberikan anak kesempatan untuk mencoba/ melakukan pemanasan gerakan di atas papan titian. Kemudian, anak baru memulai melakukan gerakan seperti yang dicontohkan.

2.) Kegiatan Inti

Dalam pertemuan II ini, kegiatan yang dilakukan ada dua gerakan. Gerakan tiga yaitu berdiri di atas satu kaki tangan dilipat di depan dada selama 10 detik (berfantasi menjadi pesawat yang akan mendarat) dan gerakan empat yaitu berdiri di atas satu kaki membuat sikap pesawat terbang selama 3 detik (berfantasi menirukan gerakan pesawat yang terbang tinggi). Guru memberikan contoh dengan bernyanyi lagu perintah berdiri di atas satu kaki, lalu guru memberi contoh dengan cerita sederhana, cerita tersebut yaitu:

Ada sebuah pesawat yang bersiap akan mendarat (melakukan gerakan tiga). Pesawat ini pesawat yang sangat hebat. Pesawat sedang siap-siap akan mendarat. Tapi di kanan kiri jalan untuk bersiap mendarat adalah laut, jadi pesawat harus hati-hati jangan sampai jatuh karena di laut yang ada banyak ikan hiu, paus juga kepiting. Setelah mendarat, pesawat mulai terbang lagi (melakukan gerakan empat membuat sikap pesawat). Bawah pesawat ketika terbang adalah laut, jadi pesawat harus hati-hati jangan sampai jatuh karena di laut yang ada banyak ikan hiu, paus juga kepiting.

Bagi anak yang belum mampu yaitu masih terjatuh dan tidak stabil, diberi kesempatan tiga kali lagi untuk mengulang gerakan. Guru senantiasa membimbing anak yang belum mampu tadi dalam melakukan pengulangan gerakan sehingga diharapkan anak menjadi mampu. Bagi anak yang berhasil melakukan gerakan akan mendapatkan hadiah dari ibu guru.

Pada pertemuan II ini, anak terlihat senang dan menyemangati anak lain ketika sedang melakukan gerakan. Anak disemangati oleh anak yang lain agar tidak jatuh, selain itu anak menjadi bersungguh sungguh menganggap bahwa papan titian yang di bawahnya diatur dengan memberi beberapa raffia biru sebagai simbol air dan beberapa ikan yang telah disebar adalah sebagai wilayah laut.

3.) Penenangan

Setelah itu kegiatan penenangan, yaitu guru mengajak anak untuk bernyanyi nama-nama 25 nabi. Lalu istirahat, makan snack dan melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Adapun hasil latihan keseimbangan statis pada pertemuan II Siklus II adalah :

Tabel 2.4

**Instrumen penelitian pengamatan perkembangan anak pertemuan ke
2 Siklus II**

Tujuan Penelitian : untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain papan titian

Kelompok : 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar : 2. 2 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4. 3 – 3 .7– 4. 7 – 3.12 – 4.12

Indikator : 3 dan 4

RPPH/ Siklus : 2/ II

.No	Nama	Indikator		Rata-Rata	Capaian Perkembangan RPPH Ke-2
		3	4		
1.	Ega	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

2.	Riski	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3.	Vino	4	2	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4.	Allo	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5.	Dennis	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
6.	Devin	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
7.	David	3	4	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
8.	Fazal	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9.	Cello	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
10.	Fahri	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai)

					Harapan)
11.	Ozzi	2	4	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12.	Kayyista	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
13.	Nada	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14.	Rahma	3	4	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
15.	Valen	2	4	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
16.	Caca	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17.	Vero	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
18.	Nayli	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

19.	Arneta	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
20.	Erlina	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
21.	Najwa	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
22.	Riswan	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Adapun dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 3 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki tangan
di lipat di depan dada

Indikator 4 : anak mampu berdiri menggunakan satu kaki dengan
pandangan lurus ke depan lalu rentangkan kesamping

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

➤ $> 0,5$ di bulatkan ke angka atas sedangkan

$< 0,5$ di bulatkan ke angka bawah

Jadi kesimpulan Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan Statis pada pertemuan II

siklus I I, anak yang mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) adalah 1 anak dan anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 13 anak.selanjutnya anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 8 anak.

Tabel 2.5

Skala Pencapaian RPPH 2 Siklus II

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 %	5 % (1 anak)	59% (13 anak)	37 % (8 anak)

a). Pertemuan III Siklus II

Pertemuan III melakukan latihan keseimbangan dinamis dengan memakai indikator5 dan 6 yaitu : berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan merentang dan berjalan menyamping melewati papan titian yang dilaksanakan pada tanggal 11 februari 2018

1) Pemanasan

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama sebelum kegiatan. Lalu guru mengucapkan salam dan dijawab anak-anak. Kemudian absen, apersepsi dan pemanasan. Aktifitas pemanasan, guru mengajak anak berjalan menjelajahi ruang. Caranya adalah melakukan bermacam cara berjalan dengan aba-aba dan contoh seperti berikut ini.

"Ayo coba anak-anak berjalan dengan angkat tumit ya... berjalan langkah biasa lagi..." "Coba anak-anak berjalan dengan langkah panjang yaa.. langkah lebih panjang lagi.."

"Anak-anak berjalan..belok ke kanan... belok ke kiri... langkah pendek.. angkat tumit.... Berhenti..."

Lalu guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan anak di atas papan titian dengan memberi contoh sebanyak tiga kali.

2) Kegiatan Inti

Dalam pertemuan ketiga ini, kegiatan yang dilakukan ada dua gerakan, gerakan satu yaitu berjalan maju melewati papan titian dengan tangan direntangkan (berfantasi berjalan di atas jembatan yang sempit) dan gerakan dua yaitu berjalan menyamping melewati papan titian (berfantasi berjalan di atas jembatan yang sempit).

Dalam berfantasi dikemas dengan memberikan cerita yaitu seorang anak yang akan mengambil mainan kupu-kupunya yang tertinggal diseberang sungai. Dalam mengambil mainan kupu-kupu, anak harus melewati jembatan yang sangat sempit dibawahnya terdapat sungai dengan banyak ikan lele dan kepitingnya. Jadi harus hati-hati jangan sampai terjatuh. Anak berjalan di atas papan titian dengan tangan direntangkan untuk mengambil mainan kupu-kupunya (gerakan satu). Lalu anak itu kembali dengan berjalan menyamping (gerakan dua) dengan mainan kupu-kupu yang telah diambilnya, mainan kupu-kupu ditaruh disaku. Setelah itu

anak akan mendapatkan hadiah telah berhasil mengambil mainan kupu-kupunya yang tertinggal yaitu berupa topi.

Setiap anak yang mampu melakukan gerakan satu, akan mendapat hadiah berupa mainan kupu-kupu yang berhasil diambarnya. Jika mampu melakukan gerakan kedua yaitu ketika kembali dari mengambil mainan kupu-kupu akan mendapat topi. Bagi anak yang belum mampu atau terjatuh dan tidak stabil, diberi kesempatan empat kali lagi untuk mengulang gerakan. Guru senantiasa membimbing anak yang belum mampu tadi dalam melakukan pengulangan gerakan sehingga diharapkan anak menjadi mampu.

Pada pertemuan ketiga ini, hasilnya meningkat dengan baik yaitu beberapa anak telah mampu melakukan gerakan berjalan maju dengan tangan merentang dan berjalan menyamping di atas papan titian. Anak dapat berjalan dengan stabil, tidak goyang dan tidak jatuh dari papan titian. Anak yang belum mampu, diberi kesempatan mengulangi gerakan maksimal sebanyak empat kali serta dengan bimbingan guru. Anak-anak terlihat senang dan memotivasi anak lain agar mampu melakukan dengan tidak jatuh dan stabil.

3) Penenangan

Setelah itu kegiatan penenangan, yaitu guru mengajak anak untuk bernyanyi "Naik Delman". Lalu istirahat, makan snack dan melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Adapun hasil latihan keseimbangan dinamis pada pertemuan III Siklus II adalah :

Tabel 2.6

Instrumen penelitian pengamatan perkembangan anak pertemuan ke 3 Siklus II

Tujuan Penelitian	: untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain papan titian
Kelompok	: 5-6 Tahun
Kompetensi Dasar	: 2. 2 – 2.6 – 2.7 – 2.14 – 3.6 – 4. 6 – 3.7 – 4.7 – 3.15 – 4.15
Indikator	: 5 dan 6
RPPH/ Siklus	: 3/ II

No	Nama	Indikator		Rata- Rata	Capaian Perkembangan RPPH ke-3
		5	6		
1.	Ega	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
2.	Riski	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

3.	Vino	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
4.	Allo	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5.	Dennis	2	3	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
6.	Devin	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
7.	David	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
8.	Fazal	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9.	Cello	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
10.	Fahri	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)

					Berkembang)
11.	Ozzi	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12.	Kayyista	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang sangat baik)
13.	Nada	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14.	Rahma	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
15.	Valen	3	4	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
16.	Caca	4	2	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17.	Vero	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

18.	Nayli	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang sangat baik)
19.	Arneta	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
20.	Erlina	2	4	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
21.	Najwa	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
22.	Riswan	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Adapun dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 5 : anak mampu berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan merentang

Indikator 6: anak mampu berjalan menyamping melewati papan titian

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

➤ $> 0,5$ di bulatkan ke angka atas sedangkan

$< 0,5$ di bulatkan ke angka bawah

Jadi kesimpulan Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan Statis pada pertemuan III siklus I I, anak yang mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) adalah 5 anak dan anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 13 anak.selanjutnya anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 4 anak.

Tabel 2.7

Skala Pencapaian RPPH 3 Siklus II

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 %	23 % (5 anak)	59% (13 anak)	18 % (4 anak)

a. Pertemuan IV Siklus II

Pertemuan IV melakukan latihan keseimbangan Dinamis dengan menggunakan indikator 7 dan 8 yaitu : berjalan maju melewati melewati papan titian dengan tangan di pinggang dan berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan di lipat di depan dada yang dilaksanakan pada tanggal 13 februari 2018.

1).Pemanasan

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama sebelum kegiatan. Lalu guru mengucapkan salam dan dijawab anak-anak. Kemudian absen, apersepsi dan pemanasan. Aktivitas pemanasan, guru mengajak anak berjalan mengitari halaman. Caranya adalah melakukan bermacam cara berjalan dengan aba-aba dan contoh seperti berikut ini:

"Ayo coba anak-anak berjalan dengan angkat tumit ya... berjalan langkah biasa lagi..." "Coba anak-anak berjalan dengan langkah panjang yaa.. langkah lebih panjang lagi.." "Anak-anak berjalan..belok kekanan... belok ke kiri... langkah pendek.. angkat tumit.... Berhenti..."

Lalu guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilakukan anak di atas papan titian dengan memberi contoh sebanyak tiga kali. Kemudian memberikan kesempatan anak untuk mencoba melakukan gerakan di atas papan titian. Setelah itu, anak baru mulai melakukan gerakan.

1) Kegiatan Inti

Pada pertemuan IV ini, kegiatan yang dilakukan adalah berjalan maju melewati papan titian dengan tangan di pinggang dan berjalan maju melewati papan titian dengan kedua tangan di lipat di depan dada. Ketika memberikan contoh, guru mengemasnya dengan memberikan cerita pendek.

Ceritanya anak akan mengambil tasnya yang tertinggal diseberang sungai sehingga harus melewati jembatan yang sempit kiri kanannya terdapat sungai yang banyak ikan lele dan banyak kepitingnya, sehingga

anak harus hati hati agar tidak jatuh dengan berjalan tangan dipinggang untuk mengambil tasnya (gerakan tiga). Lalu anak kembali dengan berjalan tangan dilipat di depan dada dengan membawa tas yang baru saja diambil (gerakan empat).

Pada pertemuan keempat ini, dalam berjalan, anak dapat stabil dan terlihat berusaha sangat berhati hati sehingga tidak terjatuh. Anak yang tadinya ada beberapa anak mengganggu temannya dalam melakukan gerakan, menjadi tidak ada lagi yang mengganggu. Karena sekitar papan titian telah diatur pura -pura menjadi kolam yang setiap anak tidak boleh sembarangan melewatinya. Anak terlihat senang dan terdengar menyemangati temannya yang sedang berjalan di atas papan titian agar anak yang didukung mampu, tidak terjatuh.

Bagi anak yang belum mampu atau terjatuh dan tidak stabil, diberi kesempatan maksimal empat kali untuk mengulang gerakan. Dan guru senantiasa membimbing anak yang belum mampu tadi dalam melakukan pengulangan gerakan sehingga diharapkan anak menjadi mampu. bagi anak yang telah berhasil melakukan gerakan akan mendapatkan hadiah dari ibu guru.

2) Penenangan

Setelah itu kegiatan penenangan, yaitu guru mengajak anak untuk bernyanyi “Permai Tamanku”. Lalu istirahat, makan snack dan melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Adapun hasil latihan keseimbangan dinamis pada pertemuan IV
Siklus II adalah :

Tabel 2.8

**Instrumen penelitian pengamatan perkembangan anak pertemuan ke
4 Siklus II**

Tujuan Penelitian	: untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain papan titian
Kelompok	: 5-6 Tahun
Kompetensi Dasar	: 2. 1 – 2.5 – 2.6 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.7 – 4.7 – 3.12 – 4.12
Indikator	: 7 dan 8
RPPH/ Siklus	: 4 / II

No	Nama	Indikator		Rata- Rata	Capaian Perkembangan RPPH ke-4
		7	8		
1.	Ega	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
2.	Riski	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai Berkembang)
3.	Vino	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)

4.	Allo	2	3	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
5.	Dennis	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
6.	Devin	3	3	$6/2 = 3$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
7.	David	2	3	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
8.	Fazal	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang sangat baik)
9.	Cello	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
10.	Fahri	2	3	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
11.	Ozzi	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang sangat baik)
12.	Kayyista	4	3	$7/2 = 3,5$	BSB (Berkembang sangat baik)
13.	Nada	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai berkembang)
14.	Rahma	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai

					berkembang)
15.	Valen	4	4	$8/2 = 4$	BSB (Berkembang sangat baik)
16.	Caca	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai berkembang)
17.	Vero	2	3	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
18.	Nayli	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
19.	Arneta	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai berkembang)
20.	Erlina	3	2	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
21.	Najwa	2	3	$5/2 = 2,5$	BSH (Berkembang sesuai harapan)
22.	Riswan	2	2	$4/2 = 2$	MB (Mulai berkembang)

Adapun dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Indikator 7 : anak mampu berjalan maju melewati papan titian
dengan tangan di pinggang

Indikator 8: anak mampu berjalan maju melewati papan titian
dengan kedua tangan di lipat di depan dada

Dari keterangan tabel diatas, jika hasil rata-rata berupa koma, maka :

➤ $> 0,5$ di bulatkan ke angka atas sedangkan

$< 0,5$ di bulatkan ke angka bawah

Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan Statis pada pertemuan IV siklus II, anak yang mendapat capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) adalah 6 anak dan anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 12 anak.selanjutnya anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 4 anak.

Tabel 2.9

Skala Pencapaian RPPH 4 Siklus II

Skala Capaian Perkembangan			
BB	MB	BSH	BSB
0 %	27% (6 anak)	55% (12 anak)	18 % (4 anak)

Berikut merupakan data hasil observasi kemampuan latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan Dinamis pada Siklus II dengan IV kali pertemuan diantaranya sebagai berikut :

Tabel data observasi latihan keseimbangan statis dan Dinamis pada pertemuan (I,II,III, dan IV) Siklus II.

No	Nama Anak	Indikator								Rata - rata	Capaian perkembangan
		in1	in2	in3	in4	in5	in6	in7	in8		
1.	Ega	4	4	3	2	2	2	3	2	20/8 =2,5	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2.	Riski	3	4	3	3	3	3	2	2	23/8 =2,8	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3.	Vino	4	3	4	2	2	2	3	2	22/8 =2,7	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4.	Allo	3	3	3	2	3	2	2	3	21/8 =2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
5.	Dennis	2	2	2	2	2	3	3	2	18/8 =2,25	MB (Mulai Berkembang)
6.	Devin	3	3	4	3	3	2	3	3	18/8 =2,2	MB (Mulai

										5	Berkembang)
7.	David	4	4	3	4	2	2	2	3	24/8 =3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
8.	Fazal	2	3	3	2	3	2	4	4	21/8 =2,6	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
9.	Cello	3	3	4	4	4	3	3	2	26/8 =3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
10.	Fahri	4	2	3	2	2	2	2	3	20/8 =2,5	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
11.	Ozzi	4	3	2	4	3	2	4	4	24/8 =3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
12.	Kayyista	3	4	4	3	4	4	4	3	29/8 =3,6	BSB (Berkembang

											Sangat Baik)
13.	Nada	4	4	3	2	3	2	2	2	22/8 =2,7	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
14.	Rahma	2	2	3	4	2	2	2	2	19/8 =2,3	MB (Mulai Berkembang)
15.	Valen	3	4	2	4	3	4	4	4	28/8 =3,5	BSB (Berkembang Sangat Baik)
16.	Caca	4	3	3	2	4	2	2	2	22/8 =2,7	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
17.	Vero	2	3	4	4	3	3	2	3	22/8 =2,7	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
18.	Nayli	3	4	3	2	4	4	3	2	23/8 =2,8	BSH (Berkembang Sesuai

											Harapan)
19.	Armeta	4	3	4	4	3	2	2	2	24/8 =3	BSH (Berkem bang Sesuai Harapan)
20.	Erlina	4	3	3	2	2	4	3	2	23/8 =2,8	BSH (Berkem bang Sesuai Harapan)
21.	Najwa	4	4		3	3	2	2	3	25/8 =3,1	BSH (Berkem bang Sesuai Harapan)
22.	Riswan	4	3	3	2	3	2	2	2	21/8 =2,6	BSH (Berkem bang Sesuai Harapan)

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan anak dalam melakukan latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan Dinamis pada siklus II adalah 3 anak mendapatkan capaian perkembangan MB (Mulai berkembang), 17 anak mendapatkan capaian perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 2 anak mendapatkan capaian perkembangan BSB (Berkembang sangat baik).

c) Observasi Siklus II

Berdasarkan hasil pertemuan I,II,III dan IV maka di peroleh gambaran tentang capaian perkembangan yang diperoleh anak pada siklus satu ini. Sesuai kriteria penilaian di BAB III bahwa anak mendapat skor 4 jika anak sudah dapat melakukannya dengan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan atau di simbolkan dengan (BSB), mendapat skor 3 jika anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru disimbolkan dengan (BSH), skor 2 jika anak melakukannya masih harus di ingatkan atau di bantu oleh guru di simbolkan dengan (MB), dan skor 1 jika anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.berikut ini merupakan lembar hasil observasi kemampuan latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan Dinamis (pertemuan I,II,III dan IV) diantaranya sebagai berikut :

Kompilasi Data dari 4 RPPH Siklus II

No	Nama Anak	CP RPPH Ke-				Capaian Akhir Perkembangan
		1	2	3	4	
1.	Ega	BSB	BSH	MB	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
2.	Riski	BSB	BSH	BSH	MB	Berkembang Sesuai Harapan
3.	Vino	BSH	MB	BB	BB	Berkembang Sesuai Harapan
4.	Allo	BSH	BSH	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan

5.	Dennis	MB	MB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
6.	Devin	BSH	BSB	BSH	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
7.	David	BSB	BSH	MB	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8.	Fazal	BSH	BSH	BSB	BSB	Berkembangan Sangat Baik
9.	Cello	BSH	BSB	BSB	BSH	Berkembangan Sangat Baik
10.	Fahri	BSH	BSH	MB	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11.	Ozzi	BSB	BSH	BSH	BSB	Berkembangan Sangat Baik
12.	Kayyista	BSB	BSB	BSB	BSB	Berkembangan Sangat Baik
13.	Nada	BSB	BSH	BSH	MB	Berkembang Sesuai Harapan
14.	Rahma	MB	BSB	MB	MB	Berkembang Sesuai Harapan
15.	Valen	BSB	BSH	BSB	BSB	Berkembangan Sangat Baik
16.	Caca	BSB	BSH	BSH	MB	Berkembang sesuai harapan
17.	Vero	BSH	BSB	BSH	BSH	Berkembang sesuai harapan
18.	Nayli	BSB	BSH	BSB	BSH	Berkembangan Sangat Baik
19.	Arneta	BSB	BSB	BSH	MB	Berkembang sesuai harapan
20.	Erlina	BSB	BSH	BSH	BSH	Berkembang sesuai harapan
21.	Najwa	BSB	BSB	BSH	BSH	Berkembangan Sangat Baik
22.	Riswan	BSB	BSH	BSH	MB	Berkembang sesuai harapan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk latihan keseimbangan statis dan latihan keseimbangan dinamis anak yang memperoleh capaian perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 3 anak sedangkan 19 anak masih memperoleh capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB). Di siklus I ini jumlah persentase yang diperoleh adalah

BB (Belum Berkembang) = 0 %

MB (Mulai Berkembang) = 0%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = $15/22 \times 100\% = 68 \%$

BSB (Berkembang Sangat Baik) = $7/22 \times 100\% = 32 \%$

Jadi kesimpulan dari penelitian di atas dengan menggunakan II siklus yang terdiri dari 8 pertemuan dapat di simpulkan bahwasannya pembelajaran yang diadakan di luar kelas dengan upaya mengembangkan motorik kasar anak melalui bermain papan titian di katakan berhasil sesuai dengan capaian yang telah di tentukan dan pada setiap pertemuan mengaju pada indikator yang terbuat.

Adapun hasil pada siklus I pertemuan 1 anak memperoleh capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB)= 55 % (12 anak), Berkembang Sesuai Harapan (BSH)= 45 % (10 anak), pertemuan 2 anak memperoleh capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB)= 82 % (18 anak), Berkembang Sesuai Harapan (BSH)= 18 % (4 anak), pertemuan 3 anak memperoleh capaian perkembangan Belum Berkembang (BB)= 23% (5 anak), Mulai Berkembang (mb)= 77% (17 anak), pertemuan 4 anak memperoleh capaian perkembangan Belum Berkembang (BB)= 18 % (4 anak), Mulai Berkembang (MB)= 82 % (18 anak) dan siklus II adalah sebagai berikut pertemuan 1 anak memperoleh capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB)= 9%(2 anak), Berkembang Sesuai Harapan (BSH)= 27% (6 anak), pertemuan 2 anak memperoleh capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB) = 5 %(1 anak), Berkembang Sesuai Harapan (BSH)= 59%(13 anak), Berkembang sangat baik (BSB)= 37 %(8 anak), pertemuan 3 anak memperoleh capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB)= 23 %(5 anak), Berkembang Sesuai harapan (BSH)= 59 % (13 anak), Berkembang

sangat baik (BSB)= 18 %(4 anak), pertemuan 4 anak memperoleh capaian perkembangan Mulai Berkembang (MB)= 27% (6 anak), Berkembang sesuai Harapan (BSH)= 55 %(12 anak), Berkembang sangat baik (BSB)= 18% (4 anak) dengan pemerolehan hasil pengamatan pada kedua siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan motorik kasar anak dengan melalui bermain papan titian dinyatakan berhasil karena pada setiap pertemuan sampai pada siklus akhir anak-anak mengalami capaian perkembangan yang signifikan.

Maka dari itu penelitian ini di nyatakan telah berhasil dan mencapai target yang telah di tentukan dan harapan nya setelah dilakukan penetian ini perkembangan anak dalam motorik kasar semakin meningkat sesuai dengan tingkat pencapaian usianya.